

**DIGITALISASI MARKETING UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM SEBAGAI WUJUD  
KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN (STUDI PADA DARKU ASYIKIN-PONPES  
DARUSSA'ADAH KYAI HAJI ASYIKIN)**

Mahrinasari MS<sup>1</sup>, Rokhimatun Nikmah<sup>2\*</sup>, Fitri Melan Handayani<sup>3</sup>, I Putu Purwa<sup>4</sup>,  
Harmein<sup>5</sup>, Maria Siregar<sup>6</sup>, Rony Siregar<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [mahrina.sari@feb.unila.ac.id](mailto:mahrina.sari@feb.unila.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [rokhimatun17@gmail.com](mailto:rokhimatun17@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [ayyasophia22@gmail.com](mailto:ayyasophia22@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [iputupurwa@gmail.com](mailto:iputupurwa@gmail.com)

<sup>5</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [ronyagung92@gmail.com](mailto:ronyagung92@gmail.com)

<sup>6</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [themariasiregar@gmail.com](mailto:themariasiregar@gmail.com)

<sup>7</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lampung.

Email: [harmeinindra@gmail.com](mailto:harmeinindra@gmail.com)

**ABSTRACT**

*"Pondok pesantren," or Islamic boarding schools, are known as places of education that focus on religious studies. With the passage of time, these schools have developed an awareness of economic self-sufficiency. For example, Darussa'adah Kyai Haji Asyikin's Islamic boarding school follows the Salafist system, which involves studying traditional Islamic texts as a fundamental part of its curriculum. Today, this institution has ventured into economic independence by establishing business units. To further develop these businesses, it is crucial to increase awareness and provide knowledge about marketing strategies, especially through the use of digital technology. Efforts to enhance awareness and promote the growth of these businesses should include providing knowledge and understanding of digital marketing strategies. Small and Medium Enterprises (UMKM) require appropriate strategies for the implementation of digital marketing, such as creating attractive promotional designs that highlight the uniqueness and advantages of their products. The research methodology applied in this study involves sharing knowledge through discussions and presentations on optimizing social media accounts and various e-commerce platforms. Additionally, integrating the business address on Google Maps is essential. The presentation on digital marketing aims to stimulate creativity and innovation, ultimately assisting in the advancement of UMKM, particularly those associated with Islamic boarding schools.*

**Keywords:** Digitalization, MSMEs, Islamic Boarding School Economic Independence

### ABSTRAK

*Pondok pesantren dikenal sebagai tempat pendidikan yang mengkaji mengenai ilmu agama. Seiring berkembangnya zaman, Pondok pesantren telah memiliki kesadaran dalam hal kemandirian ekonomi. Seperti halnya Pondok pesantren Darussa'adah Kyai Haji Asyikin merupakan pondok dengan sistem salafiyah dengan mengkaji kitab kuning sebagai acuan belajarnya, saat ini telah memiliki unit usaha sebagai bentuk kemandirian ekonominya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran untuk menjadikan usahanya berkembang yaitu perlu adanya pemberian pengetahuan serta pemahaman mengenai strategi pemasaran dengan pemanfaatan teknologi digital. UMKM memerlukan strategi yang tepat dalam pengaplikasiannya terhadap digitalisasi marketing seperti halnya desain promosi yang menarik dan menampilkan keunikan dan keunggulan produk. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan memberikan pengetahuan melalui diskusi dan pemaparan materi mengenai optimalisasi pada akun media sosial dan berbagai e-commerce serta memasukkan Alamat umkm pada google maps. Pemaparan mengenai digitalisasi marketing diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi sehingga dapat membantu memajukan umkm terutama pada pondok pesantren.*

**Kata Kunci:** Digitalisasi, UMKM, Kemandirian Ekonomi Pesantren

### PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu masalah mendasar sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia (Yamani & Faiz, 2022). Pesantren saat ini bukan hanya Lembaga Pendidikan dan penyiaran agama islam, namun berfungsi sebagai Lembaga yang dapat mengembangkan nilai-nilai kemandirian ekonomi (Masrur et al., n.d.). Pondok pesantren merupakan tempat menimba ilmu agama yang berupaya untuk menciptakan kemandirian individu, membaguskan akhlak serta diperlukan memupuk setiap individu yang melek dalam dunia kewirausahaan sehingga pengembangan diri dapat menjadi lebih baik (Widiyawati, et.al., 2020).

Berdasarkan data yang terdapat pada website Bank Indonesia bahwa Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dan memberikan sumbangsih yang besar dengan presentase terhadap Produk Domestik Bruto sebesar (61.1%), penyerapan tenaga kerja sebesar (97,1%) dan ekspor sebesar 14,1%. Pengembangan umkm terkait dengan pertumbuhan ekonomi lokal sangat diperlukan pada Lembaga pesantren untuk mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan komunitas pesantren (Abidin, 2022).

Digitalisasi marketing merupakan tren yang mampu membuka peluang baru dalam hal pemasaran, akses global, efisiensi operasional (Wandi et al., n.d.). Pemanfaatan media digital seperti sosial media dan platform e-commerce yang lain akan membawa dampak bagi umkm, seperti halnya pada UMKM pondok pesantren darussa'adah kyai haji asyikin yang lokasinya kurang strategis dan kurangnya pengetahuan terkait digitalisasi marketing untuk pengembangan bisnis dan peningkatan penjualan.

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian Masyarakat ini terbagi atas tiga yaitu 1) melakukan pertemuan dengan mitra umkm membicarakan mengenai kendala yang terdapat umkm tersebut. 2) memberikan literasi mengenai digitalisasi marketing dan melakukan diskusi dua arah dengan pelaku umkm 3) membantu memberikan Solusi terkait kendala-kendala yang dialami oleh Darku Asyikin (Pondok Pesantren Darussa'adah Kyai Haji Asyikin).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren darussa'adah kyai haji asyikin memiliki sentra bisnis yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari santri, alat ibadah, minuman & makanan ringan, Kitab kuning, serta berbagai jasa seperti sablon, mug, cetak id card, laminating dan lain sebagainya.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan pada Selasa, 12 Desember 2023, pelaksanaan kegiatan dimulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab. Beberapa hal yang disarankan dalam proses digitalisasi marketing yaitu dengan pembuatan website toko, memasukan lokasi toko pada google maps sehingga akses informasinya akan jauh lebih mudah apalagi untuk pekerja yang bisa kapan saja dipindah tugaskan. Ketika ingin mencari warung ataupun toko dapat ditemukan dengan mudah, selain itu pengaplikasian mengenai literasi pengembangan bisnis dengan menjaul produk melalui grabmart agar memudahkan akses tanpa keluar rumah sudah dapat melakukan pemesanan belanjaan secara online. Selain itu, terdapat output pembuatan Qris yang akan memudahkan dalam melakukan transaksi yang dapat disambungkan pada berbagai e-commerce. Teknik branding dalam pemasaran juga harus inovatif dan kreatif, seperti memasarkan salah satu jasa yang menunjukkan mengenai kualitasnya yang dapat menarik perhatian konsumen bahwa tempat tersebut bukan hanya menyediakan jasa tersebut tetapi jasa dan juga berbagai produk lainnya.

Selain digitalisasi marketing, kegiatan pengabdian ini juga memberikan literasi mengenai pencatatan keuangan harus rapi dan lengkap. Karena UMKM pada Pondok Pesantren Darussa'adah Kyai Haji Asyikin ini masih terbilang baru, sehingga agar untuk memudahkan dalam jangka Panjang, diperlukan pencatatan keuangan yang rapi sejak dini.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini memberikan literasi mengenai digitalisasi marketing pada UMKM Darku Asyikin (Pondok Pesantren Darussa'adah Kyai Haji Asyikin) melakukan promosi melalui platform media sosial yang dapat menjangkau lebih luas pelanggan dan dapat memperkenalkan barang atau jasa sehingga diketahui banyak Masyarakat dan dapat membantu dalam peningkatan dan pengembangan umkm tersebut. Diharapkan dengan kegiatan ini, akan menambah wawasan mengenai digitalisasi marketing dan penerapannya sehingga umkm khususnya pada pondok pesantren akan semakin berkembang pesat. Untuk itu diperlukan monitoring secara berkala untuk dapat memastikan keberlanjutan pada umkm ini. Kegiatan yang dilakukan tidak mengalami kendala bahkan disambut dengan baik oleh pelaku UMKM sehingga, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga memberikan dampak positif serta dapat terus menerus berkembang usahanya dan dapat membuka cabang sesuai dengan rencana kedepan pelaku umkm pondok pesantren darussa'adah kyai haji asyikin.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Z. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 374–385. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16575>
- Masrur, M., Arwani, A., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (n.d.). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2755–2764. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6001>

Wandi, J. I., Yanti, N., Ariani, F., Afrita, N., Amris, F. K., Rahmadinur, W., Kunci, K., Umkm, P., Digital, B., & Anak, P. (n.d.). *Peningkatan Umkm Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kabupaten Padang Pariaman*. 6(2023). <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>

Yamani, A. Z., & Faiz, M. N. (2022). Penguatan Santripreneur melalui Pemberdayaan Ekonomi di Lingkungan Pondok Pesantren. *Indonesian Journal Of Civil Society*, 4(2). <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1358>

<https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx>